

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker paru atau *lung carcinoma*, merupakan salah satu penyebab utama dari kematian yang disebabkan oleh kanker di Amerika Serikat. *American Cancer Society* memperkirakan bahwa akan ada 236.740 kasus baru kanker paru (117.910 pada pria dan 118.830 pada wanita) dan akan ada sekitar 130.180 kematian yang disebabkan oleh kanker paru (68.820 pada pria dan 61.360 pada wanita) di tahun 2022.¹

Menurut *Globocan (2020)*, jumlah kasus baru kanker paru di seluruh dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara, yaitu sebanyak 2.206.771 (11,4%). Berdasarkan jenis kelamin, kanker paru menempati urutan pertama untuk pria dan ketiga untuk wanita. Kanker paru merupakan penyebab utama dari kematian yang disebabkan oleh kanker dengan 30.843 (13,2%) kematian. Jika dikelompokkan menurut standar usia, insidensi pada pria 31.5 per 100.000 dan wanita 14.6 per 100.000, sedangkan untuk insidensi pada semua jenis kelamin yaitu 22.4 per 100.000 dan angka kematiannya yaitu 18 per 100.000.² Sedangkan insidensi kanker paru di Indonesia menempati urutan ke-3 terbanyak setelah kanker payudara dan kanker serviks uteri, yaitu sebanyak 34.783 (8,8%). Kanker paru juga menyebabkan angka kematian tertinggi oleh karena kanker, yaitu sebanyak 30.843 (13,2%). Jika dikelompokkan menurut standar usia, insidensi pada pria 20.1 per

100.000 dan wanita 6.2 per 100.000, sedangkan untuk insidensi pada semua jenis kelamin adalah 12.8 per 100.000 dan angka kematiannya adalah 11.4 per 100.000.³

Insidensi dan angka kematian kanker paru berkaitan erat dengan kebiasaan merokok, sehingga program pengendalian rokok yang komprehensif penting dilakukan untuk menurunkan insidensi dan angka kematian, tetapi hanya terjadi di negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris. Sedangkan untuk negara berkembang tetap memiliki kebiasaan merokok yang tinggi.⁴ Risiko kanker paru pada perokok aktif meningkat seiring durasi dan banyak rokok yang dihabiskan dalam sehari. Kanker paru lebih umum terjadi pada pria daripada wanita, tetapi di banyak negara maju, angka insidensi pada pria dan wanita sudah mulai serupa.⁵

Kanker paru terjadi terutama pada orang yang sudah tua. Mayoritas orang yang terdiagnosis kanker paru mulai usia 65 tahun atau lebih tua. Usia rata-rata penderita kanker paru ketika terdiagnosis adalah 70 tahun. Menurut *The Centers for Disease Control and Prevention (CDC)*, kasus kanker paru terbanyak terjadi pada usia 70-74 tahun dengan jumlah 40.968 kasus, disusul dengan usia 65-69 tahun di posisi kedua dengan 37.623 kasus.⁶

Tipe-tipe histopatologi kanker paru yang dominan yaitu *adenocarcinoma*, *squamous cell carcinoma*, *small cell carcinoma*, dan *large cell carcinoma*. Tipe yang paling umum terjadi adalah *adenocarcinoma*. Kebiasaan merokok berhubungan erat dengan tipe *squamous cell carcinoma* dan *small cell carcinoma*, sedangkan tipe *adenocarcinoma* adalah tipe yang umum pada penderita kanker paru bukan perokok. *Squamous cell carcinoma* dan *small cell carcinoma* secara umum

timbul di saluran napas proksimal, sedangkan *adenocarcinoma* berasal dari saluran napas perifer.⁵

Sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan di seluruh Indonesia, seperti di pulau Kalimantan, Sumatera, Bali, dan Jawa. Seperti di RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2016–2018, berdasarkan jenis gambaran sitopatologi kanker paru terbanyak adalah *adenocarcinoma* dan paling banyak diderita perokok aktif, serta banyak pasien yang tinggal di daerah non-pertambangan.⁷ Menurut penelitian yang dilakukan di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2014-2015, karakteristik penderita kanker paru terbanyak adalah pria, mayoritas berusia 51–60 tahun, dan berprofesi sebagai wiraswasta. Jenis kanker paru terbanyak adalah *adenocarcinoma*.⁸

Data karakteristik penderita adenokarsinoma paru di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung pada tahun 2012–2017, mayoritas penderita berusia >40 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan tidak merokok.⁹ Menurut penelitian di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2017–2018, mayoritas penderita karsinoma paru berusia 46–55 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan berjenis histopatologi *adenocarcinoma*.¹⁰ Serta penelitian di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada bulan Maret 2018–Mei 2019, karakteristik penderita kanker paru primer paling banyak ialah berusia 51–60 tahun. Mata pencaharian pegawai swasta menempati urutan pertama. Jenis subtype histopatologi terbanyak adalah *adenocarcinoma*.¹¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode 1 Januari 2009-30 Juni 2010 dengan metode kohort retrospektif

menunjukkan bahwa ada sebanyak 82 pasien kanker paru stadium lanjut, 54 orang diantaranya ialah pria. Mayoritas penderita berusia 51–60 tahun, 41–50 tahun, dan 61–70 tahun. Pengelompokan kanker paru berdasarkan jenis histopatologinya: *adenocarcinoma* (57,3%), *epidermoid carcinoma* (35,4%), *large cell carcinoma* (4,9%), *small cell carcinoma* (2,4%). Jika berdasarkan stadium, stadium III A (19,5%), III B (62,2%), dan IV (18,3%).⁸

Berdasarkan data yang sudah dijabarkan, dapat diketahui bahwa angka kematian yang disebabkan oleh kanker paru termasuk yang tertinggi di Indonesia bahkan di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa kanker paru termasuk suatu masalah yang menjadi tantangan bagi para tenaga medis. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, maka karakteristik penderita kanker paru penting untuk diketahui. Karena adanya kesenjangan antara hasil-hasil penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya serta hingga saat ini belum banyak penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang mengenai karsinoma paru, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai Hubungan Antara Karakteristik dan Gambaran Patologi Pada Penderita Karsinoma Paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang untuk meneruskan penelitian yang sudah dilakukan di RSUP Dr. Kariadi 10 tahun yang lalu.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana Hubungan Antara Karakteristik dengan Gambaran Patologi Pada Penderita Karsinoma Paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

1. Apakah terdapat hubungan antara usia dengan gambaran patologi pada pasien karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang?
2. Apakah terdapat hubungan antara riwayat merokok dengan gambaran patologi pada pasien karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang?
3. Apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan gambaran patologi pada pasien karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang?
4. Apakah terdapat hubungan antara usia dengan pekerjaan pada pasien karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang?
5. Apakah terdapat hubungan antara stadium TNM dengan gambaran patologi pada pasien karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara usia, riwayat merokok, jenis kelamin, pekerjaan, dan stadium TNM terhadap gambaran patologi pada penderita karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis hubungan antara usia dengan gambaran patologi pada penderita karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
2. Untuk menganalisis hubungan antara riwayat merokok dengan gambaran patologi pada penderita karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3. Untuk menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan gambaran patologi pada penderita karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
4. Untuk menganalisis hubungan antara pekerjaan dengan gambaran patologi pada penderita karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
5. Untuk menganalisis hubungan antara stadium TNM dengan gambaran patologi pada penderita karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi atau data ilmiah mengenai hubungan antara karakteristik dengan gambaran patologi pada penderita karsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
2. Data yang diperoleh nantinya dapat digunakan sebagai data awal penelitian selanjutnya serta masukan dalam berbagai lintas disiplin ilmu.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel I :

NO.	PENELITI DAN JUDUL	DAN METODE	HASIL
1.	Nurrafi Aliya Khasanah dkk. <i>Hubungan Riwayat Merokok dan Tempat Tinggal dengan Gambaran Sitopatologi Kanker Paru.</i> Universitas Lambung Mangkurat. 2019. ⁷	Penelitian observasional analitik dengan pendekatan retrospektif menggunakan rekam medik periode Maret 2016—2018 berdasarkan hasil pemeriksaan sitologi paru di RSUD Ulin Banjarmasin. Variabel terikat penelitian ini berupa gambaran sitopatologi penderita kanker paru dan variabel	Adenokarsinoma merupakan distribusi kanker paru tertinggi (74,5%). Berdasarkan Riwayat merokok, paling banyak ialah perokok aktif (47,05%).

		bebas yaitu riwayat merokok dan tempat tinggal pasien. Sampel diambil secara <i>purposive sampling</i> .	
2.	John Siow Hee Ginn. <i>Karakteristik Kanker Paru di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2014-2015</i> (skripsi). Universitas Sumatera Utara. 2017. ⁸	Penelitian berjenis deskriptif dengan metode <i>cross-sectional</i> menggunakan rekam medik penderita kanker paru di RSUP H. Adam Malik Medan sebanyak 37 kasus. Variabel terikat adalah rekam medik, dengan variabel bebas yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, sitopatologi, dan riwayat merokok pasien.	Laki-laki paling banyak menderita kanker paru: 29 orang (78,40%). Berdasarkan usia, paling banyak ialah berusia 51-60 tahun : 13 orang (35,0%). Wiraswasta menjadi pekerjaan terbanyak pasien, yaitu 14 orang (37,8%). Mayoritas pasien dengan riwayat merokok: 36 orang (97,3%). Mayoritas gambaran sitopatologi pasien adalah <i>adenocarcinoma</i> : 25 kasus (67,6%).
3.	Karina Fauziah. <i>Karakteristik Pasien Adenokarsinoma Paru Berdasarkan Faktor Risiko dan Derajat Histopatologi di Departemen Patologi Anatomi RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung Periode 2012–2017</i> (skripsi). Bandung: FK Unjani; 2019. ⁹	Penelitian tentang adenokarsinoma di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2019 dengan data sekunder periode 2012–2017. Jenis penelitian observasional deskriptif dengan data retrospektif. Yang masuk kriteria inklusi dari 86 data rekam medik hanya 20 data.	Mayoritas usia >40 tahun 18 kasus (90%). Perempuan 11 orang (55%). Tidak merokok 15 orang (75%).
4.	I Gusti Agus Mulia Agung Pradnyaandara dkk. <i>Karakteristik Pasien Karsinoma Paru di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2017– 2018</i> . Jurnal	Penelitian pada RSUP Sanglah pada tahun 2019. Data penelitian dari tahun 2017– 2018. Penelitian jenis deskriptif dengan desain <i>cross-sectional</i> . Sampel sebanyak 127 orang. Pengambilan	Mayoritas berusia 46-55 tahun sebanyak 40 kasus (31,4%). Jenis kelamin laki-laki 78 orang (61,4%). Adenokarsinoma 85 orang (66,9%).

Medika Udayana; 2020. ¹⁰	Udayana;	sampel dengan teknik <i>total sampling</i> dengan cara tidak diacak (<i>non-probability sampling</i>).	Keluhan sesak napas 51 orang (40,2%).
5.	Muhammad Rudy Chairudin dkk. <i>Profil Pasien Kanker Paru Primer yang Dirawat Inap dan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya. Jurnal Respirasi</i> ; 2019. ¹¹	Penelitian di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada tahun 2019 tentang kanker paru primer. Penelitian berjenis deskriptif observasional dengan desain <i>cross-sectional</i> melalui pengambilan data sekunder rekam medis dalam satu waktu. Penelitian dilakukan dari bulan Maret 2018– Mei 2019. Sampel berjumlah 186 orang, diambil dengan teknik <i>total sampling</i> .	Kanker paru primer paling sering ditemukan pada usia 51-60 tahun 66 kasus (35,5%). Rerata usia 55,5 tahun. Tingkat Pendidikan SLTA 131 kasus (70,4%). Pekerjaan pegawai swasta 71 kasus (38,2%). Gejala klinis sesak napas 110 kasus (59,1%). Jenis histopatologi NSCLC 178 kasus (95,5%), subtype adenokarsinoma 151 kasus (81%). Stadium IV NSCLC 149 kasus (80,1%).

Beberapa penelitian sebelumnya sudah membahas mengenai hubungan riwayat merokok, jenis kelamin, usia, dan pekerjaan dengan kejadian karsinoma paru yang dapat dilihat dari gambaran patologinya. Namun, belum terdapat penelitian yang khusus membahas hubungan antara karakteristik dan gambaran histopatologi pada pasien karsinoma paru yang mengambil tempat di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Kelebihan penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya adalah menggunakan lima variabel bebas yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, stadium, dan riwayat merokok sekaligus dalam satu penelitian.